

DETERMINAN FAKTOR NILAI PERUSAHAAN

Rismawandi ^{1*}

¹ Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug Petukangan Utara Jakarta, e-mail: rismawandi@budiluhur.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 21 April 2025

Received in revised form 25 April 2025

Accepted 14 Mei 2025

Available online 19 Mei 2025

Keywords:

PBV

Stock Price

Profitability

Debt Covenant

* korespondensi : rismawandi@budiluhur.ac.id
DOI : <https://doi.org/10.51903/manajemen.v5i1.964>



ABSTRACT

The mining sector plays an important role in improving the economy and sustainable development in the world. Despite its significant contribution, this industry faces challenges in managing various negative impacts that can pollute the environment and society. Conflicts can arise with the surrounding community due to differences in views or perceptions about existing natural resources. Investors assess a company's success based on the value it holds. This study aims to analyze the impact of stock prices, profitability, and debt covenant on company value, as measured using Price Book Value, in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of the study indicate that stock prices, profitability, and debt covenant have a positive and significant effect on company value. Stock price, profitability and debt policy are able to influence the company's value by 35.2%. While the remaining 64.8% is explained by other variables not included in this study, namely managerial ownership, dividend payout ratio, total asset turnover, and others.

Abstrak

Sektor pertambangan memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di dunia. Meskipun berkontribusi signifikan, industri ini menghadapi tantangan dalam mengelola berbagai dampak negatif yang dapat mencemari lingkungan dan sosial. Konflik dapat muncul dengan masyarakat sekitar akibat perbedaan pandangan atau persepsi tentang sumber daya alam yang ada. Para investor menilai keberhasilan perusahaan berdasarkan nilai yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak harga saham, profitabilitas, dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price Book Value* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham, profitabilitas, dan kebijakan utang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Harga saham, profitabilitas, dan kebijakan utang mampu memengaruhi nilai perusahaan sebesar 35,2%. Sementara sisanya sebesar 64,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, yaitu kepemilikan manajerial, rasio pembayaran dividen, perputaran total aset, dan lain-lain.

Kata Kunci: PBV, Harga Saham, Profitabilitas, Kebijakan Hutang

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan indikator penting untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Harga saham menjadi informasi krusial yang diperlukan oleh para investor. Pemegang saham mengharapkan adanya peningkatan kemakmuran melalui kenaikan harga saham perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan mereka. Dengan bertambahnya kemakmuran pemegang saham, nilai perusahaan juga akan meningkat seiring dengan meningkatnya kepercayaan investor.

Pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki peranan signifikan dalam meningkatkan perekonomian dan mendukung pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia. Meskipun memiliki kontribusi yang besar, industri ini menghadapi tantangan dalam mengelola berbagai dampak negatif yang dapat mencemari lingkungan dan berdampak pada masyarakat setempat. Selain itu, industri pertambangan juga sebagai pemicu sebuah konflik sosial dengan masyarakat lokal yang disebabkan adanya perbedaan cara pandang atau persepsi tentang hak terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup [1].

Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan kenaikan harga per lembar saham. Ini terjadi karena para investor cenderung lebih percaya pada kinerja perusahaan di masa depan ketika mereka melihat bukti nyata berupa peningkatan harga saham. Oleh karena itu, harga saham menjadi salah satu indikator penting yang dapat mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara harga saham yang rendah dapat menurunkan nilai perusahaan. Harga saham perusahaan yang riil dipasar mampu mencerminkan harga sebuah saham, dan biasanya digunakan adalah harga saat penutupan. Harga saham yang tinggi merupakan cerminan sebuah apresiasi para penanam modal atas nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [2] menyatakan bahwa tingginya suatu harga saham memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian [3] membuktikan bahwa harga saham tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Ketika perusahaan berhasil meraih keuntungan yang tinggi, hal ini akan menarik minat investor, karena perusahaan tersebut dapat memberikan dividen dalam jumlah yang signifikan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan membagikan dividen yang besar ini dapat menarik perhatian pemegang saham, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian [4] dan [5] membuktikan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian dari [6], menemukan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mampu memberikan dampak pada nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Kebijakan utang sering kali terkait dengan dana yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan, yang sumbernya berasal dari luar perusahaan. Penggunaan hutang dalam menjalankan kegiatan perusahaan dapat memiliki keuntungan dan kelemahan [7]. Keuntungan dari kebijakan utang adalah jika dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien, maka dapat menghasilkan keuntungan yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, kelemahannya adalah jika jumlah utang terlalu tinggi, akan menyebabkan biaya yang besar, dan jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menurunkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian [8] dan [9] membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian [10] menemukan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan hasil penelitian [11] dan [12] membuktikan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan masih ditemukan research gap, maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Determinan Faktor Nilai perusahaan". Dalam penelitian ini rumusan masalah mencakup bagaimana efek atau dampak dari harga saham, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, Nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV), harga saham, profitabilitas dan kebijakan hutang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teory Sinyal (Signal Theory)

Menjelaskan bahwa informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal penting bagi investor serta

partisipan pasar lainnya dan berpengaruh terhadap keputusan investasi [13]. Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan memberikan gambaran tentang keadaan masa lalu, sekarang, dan yang akan datang terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan serta bermanfaat sebagai alat analisis untuk mengetahui kondisi serta kinerja perusahaan. Informasi tersebut sebagai suatu pengumuman memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Perusahaan saat memberikan pengumuman informasi kepada investor dan pelaku bisnis lainnya, partisipan pasar akan menangkap sinyal dari informasi tersebut sebagai *good news* atau *bad news*. Apabila partisipan pasar menangkap sinyal informasi tersebut sebagai *good news* maka itu memberikan sinyal baik bagi perusahaan guna meningkatkan jumlah saham yang beredar sehingga modal perusahaan bertambah. Informasi yang dipublikasikan sebagai *good news*, jika perusahaan dikelola dengan baik dan informasi yang disajikan bersifat relevan, akurat, dan tepat waktu.

Jika informasi yang disajikan melampaui batas waktu yang telah ditentukan, akan berdampak sinyal buruk bagi partisipan pasar, informasi tersebut dianggap tidak relevan dan kehilangan manfaatnya dalam mempengaruhi keputusan investasi. [14], menyatakan bahwa teori sinyal merupakan suatu aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Dengan demikian perusahaan yang memiliki kinerja baik akan membawa sinyal baik sehingga investor tertarik berinvestasi, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham dan mendorong nilai perusahaan itu.

2.2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan sebuah konsep yang penting dalam dunia bisnis dan investasi. Menilai perusahaan dengan benar dapat memberikan banyak manfaat, baik itu bagi pemilik perusahaan, investor, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan. Dari sudut investasi, investor menggunakan penilaian perusahaan untuk menentukan apakah suatu perusahaan merupakan investasi yang baik. Nilai perusahaan yang tinggi biasanya mencerminkan prospek pertumbuhan yang baik dan stabilitas keuangan, yang dapat menarik minat investor. Dari perspektif pembiayaan, nilai yang tinggi memberikan jaminan kepada pemberi pinjaman bahwa perusahaan tersebut mampu mengembalikan pinjaman. Sementara itu, dari sudut penilaian kinerja manajemen, peningkatan nilai perusahaan sering dianggap sebagai tanda bahwa manajemen telah bekerja dengan baik. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price Book Value*. Rumus nilai perusahaan yang diukur dengan *price book value* adalah sebagai berikut [2]

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \quad (1)$$

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \quad (2)$$

2.3. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang dibayarkan untuk membeli satu lembar saham dari suatu perusahaan yang diperdagangkan di pasar saham. Harga saham dapat berfluktuasi seiring waktu, dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pasar serta berbagai faktor lainnya. Harga saham menjadi indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Saham dengan harga yang sangat tinggi maka nilai perusahaannya makin tinggi juga [3]. Tinggi rendahnya harga saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham tersebut di pasar modal. Rumus yang digunakan untuk menghitung harga saham menurut [3] adalah dengan mencari \ln Harga Saat Penutupan.

$$\text{Harga Saham} = \ln \text{harga Saat Penutupan} \quad (3)$$

2.4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen perusahaan dengan melihat tingkat keuntungan yang diperoleh, baik dari kegiatan penjualan maupun investasi. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh, semakin tinggi pula nilai rasio ini, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Profitabilitas perusahaan diukur berdasarkan kesuksesan

dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif. Oleh karena itu, profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan total ekuitas perusahaan. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut [3]:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Stlh Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (3)$$

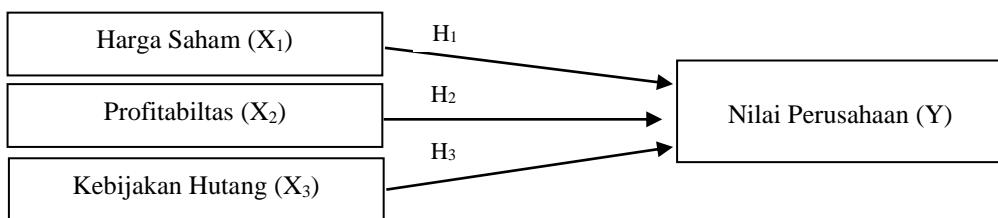
2.5. Kebijakan Hutang

Kebijakan utang sering kali terkait dengan dana yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan, yang sumbernya berasal dari luar perusahaan. Penggunaan utang dalam kegiatan perusahaan dapat dilihat dari dua sudut pandang, positif dan negatif. Positifnya, jika dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien, dapat menghasilkan keuntungan yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika jumlah utang terlalu tinggi, akan menambah biaya yang signifikan, dan jika dikelola dengan buruk, hal ini dapat menurunkan kepercayaan investor, sehingga menurunkan nilai perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung kebijakan hutang adalah sebagai berikut [3] :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (4)$$

2.6. Kerangka Konseptual

Kerangka teoritis dalam penelitian ini digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Teoritis

Keterangan:

H1 : Variabel Harga Saham (X1) berpengaruh terhadap Variabel Nilai Perusahaan (Y)

H2 : Variabel Profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap Variabel Nilai Perusahaan (Y)

H3 : Variabel Kebijakan Hutang (X3) berpengaruh terhadap Variabel Nilai Perusahaan (Y)

2.7. Pengembangan Hipotesis Penelitian

Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan kenaikan harga per lembar saham. Ini terjadi karena para investor cenderung lebih percaya pada kinerja perusahaan di masa depan ketika mereka melihat bukti nyata berupa peningkatan harga saham. Oleh karena itu, harga saham menjadi salah satu indikator penting yang dapat mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara harga saham yang rendah dapat menurunkan nilai perusahaan. Harga saham perusahaan yang riil dipasar mampu mencerminkan harga sebuah saham, dan biasanya digunakan adalah harga saat penutupan. Harga saham yang tinggi merupakan cerminan sebuah apresiasi para penanam modal atas nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [2] menyatakan bahwa tingginya suatu harga saham memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan.

H1 : Harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Ketika perusahaan berhasil meraih keuntungan yang tinggi, hal ini akan menarik minat investor, karena perusahaan tersebut dapat memberikan dividen dalam jumlah yang signifikan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan membagikan dividen yang besar ini dapat menarik perhatian pemegang saham, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian [4] dan [5] membuktikan profitabilitas

memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan utang sering kali terkait dengan dana yang digunakan untuk menjalankan operasional perusahaan, yang sumbernya berasal dari luar perusahaan. Penggunaan hutang dalam menjalankan kegiatan perusahaan dapat memiliki keuntungan dan kelemahan [7]. Keuntungan dari kebijakan utang adalah jika dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien, maka dapat menghasilkan keuntungan yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, kelemahannya adalah jika jumlah utang terlalu tinggi, akan menyebabkan biaya yang besar, dan jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menurunkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian [8] dan [9] membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : Kebijakan Hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data penelitian sekunder. Karena data yang diperoleh berupa data sekunder, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi dokumentasi atau melalui penelusuran literatur melalui www.idx.co.id yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, serta melakukan penelusuran melalui riset kepustakaan melalui *text book*, artikel-artikel ilmiah, literatur-literatur internet, serta sumber lain yang relevan dengan objek permasalahan yang sedang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri pertambangan terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023 sebanyak 91 perusahaan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik non probabilitas (*nonprobability sampling*). Teknik nonprobability sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023.
- b. Perusahaan sektor industri pertambangan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2019.
- c. Perusahaan sektor industri pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan konsisten selama periode 2019- 2023.

Data dari laporan keuangan kemudian dimaksukkan kedalam *Microsoft Office Excel* 2019 untuk dibuat tabulasi data dan dilakukan pengujian data menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22, kemudian data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel harga saham (X_1), profitabilitas (X_2), dan kebijakan hutang (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan Industri pertambangan terdaftar di BEI periode 2019 – 2023. Sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut, pada penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas selanjutnya dilakukan uji kelayakan model (Uji F), uji t dan uji koefisien determinasi (R2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen atau variabel bebas, yaitu harga saham, profitabilitas dan kebijakan hutang serta variabel dependen atau variabel terikat yaitu Nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price book value*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id, www.idnfinancials.com, dan website perusahaan. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2019 dan program IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22. Berikut merupakan hasil dari pengambilan kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan teknik *purposive sampling*, pada tabel 1 :

Tabel 1. Kronologis Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jml
1	Perusahaan industri Pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 91 periode 2019-2023	
2	Perusahaan industri pertambangan yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) (20) setelah tahun 2019	
3	Perusahaan industri pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan (13) secara lengkap dan konsisten periode 2019- 2023	
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	58
	290 data	

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 58 perusahaan dari 91 perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023 (5 tahun) sehingga diperoleh data sebanyak 290 data.

4.1. Uji Kelayakan Model

Sebelum dilakukan uji hipotesa dan analisis regresi, pada penelitian ini dilakukan uji kelayakan model (uji F) terlebih dahulu untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian ini layak digunakan atau tidak. Hasil penelitian uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1580.538	3	526.846	53.430	.000 ^b
1 Residual	2820.088	286	9.860		
Total	4400.625	289			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), Kebijakan_Hutang, Harga_Saham, Profitabilitas

Berdasarkan tabel 3 dengan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price book value*, menunjukkan bahwa angka signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

4.2. Uji Hipotesis

Hasil penelitian uji T dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.016	.841		-4.776	.000
H_Shm	.843	.123	.346	6.872	.000
1 Profit	-1.984	.507	-.211	-3.911	.000
Keb_Hut	1.024	.112	.484	9.168	.000

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji T) pada tabel 4, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Variabel harga saham (X_1) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel harga saham berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.
- Variabel profitabilitas (X_2) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan.
- Variabel kebijakan hutang (X_3) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3}

diterima. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini diperoleh analisis regresi linier berganda yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh harga saham, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Berdasarkan output pada tabel 4 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = -4,016 + 0,843\text{Price} - 1,984\text{ROE} + 1,024\text{Debt} + e \quad (5)$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi
- X_1 : Harga Saham
- X_2 : Profitabilitas
- X_3 : Kebijakan Hutang
- e : Error

4.3. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa persen semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* (R^2). Hasil pengujian *Adjusted R Square* (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.352	3.14013471

a. Predictors: (Constant), Kebijakan_Hutang, Harga_Saham, Profitabilitas
b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil tabel 2 uji koefisien determinasi, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,352 atau 35,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu harga saham, profitabilitas dan kebijakan hutang mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 35,2%. Sedangkan sisanya 64,8% dijelaskan variabel-variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, dividend payout ratio, total asset turnover, dan lain-lainnya.

4.4. Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan ikut naik. Begitupun sebaliknya.

Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin baik dimata para investor yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat, apabila harga per lembar saham perusahaan meningkat. Hal ini terjadi karena para investor akan mempercayai bagaimana kinerja perusahaan di masa depan ketika melihat bukti nyata bahwa harga saham perusahaan yang terus meningkat. Sehingga dengan hal tersebut maka harga saham merupakan salah satu parameter yang mampu mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Nilai saham yang tinggi dapat menaikkan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya harga saham yang rendah dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [2] dan [15], yang menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian [3] yang menyatakan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas,

belum tentu semakin tinggi nilai perusahaan. Bisa saja dapat menurunkan nilai perusahaan. Meskipun teori menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, beberapa studi menunjukkan pengaruh negatif, terutama pada perusahaan yang mengalami overinvestment atau profit yang tidak berkelanjutan. Investor menilai bahwa laba tinggi tidak berkelanjutan atau hanya hasil dari tindakan sementara (misalnya efisiensi jangka pendek, pemotongan biaya besar-besaran). Tingginya profitabilitas tidak diiringi dengan pertumbuhan (growth prospect), sehingga pasar menilai perusahaan tidak memiliki potensi jangka panjang. Manajemen menyalahgunakan laba tinggi untuk proyek yang tidak produktif (overinvestment). Market overreaction – pasar bisa bereaksi negatif terhadap laba tinggi jika mereka mencurigai adanya manipulasi akuntansi atau window dressing. Sehingga semua kondisi ini justru akan dapat menurunkan nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian [4], [5] dan [16] yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan tidak sejalan juga dengan hasil penelitian [6] dan [7] yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.6. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kebijakan hutang, maka akan nilai perusahaan ikut naik.

Kebijakan hutang seringkali dikaitkan dengan sejumlah dana yang digunakan dalam menjalankan operasional perusahaan yang sumbernya diperoleh dari luar perusahaan. Penggunaan hutang dalam menjalankan kegiatan perusahaan dapat memiliki pandangan positif dimata para investor maupun kreditor. Ketika dana tersebut digunakan secara efektif dan efisien maka mampu menghasilkan keuntungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian [9], [17], [8], dan [18], yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian [10] yang menyatakan bahwa kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif dan signifikan, serta [11], [12] dan [19] yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga saham, profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat pengujian analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa harga saham, dan kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada pertambangan terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Implikasi Praktisnya bagi Manajemen Perusahaan Pertambangan, fokus pada penguatan harga saham yaitu manajemen perlu menjaga dan meningkatkan kepercayaan investor melalui transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan operasional yang efisien karena harga saham terbukti berdampak positif terhadap nilai Perusahaan; optimalisasi penggunaan utang yaitu kebijakan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga manajemen dapat mempertimbangkan pendanaan melalui utang untuk proyek-proyek produktif—namun dengan tetap memperhatikan risiko likuiditas dan solvabilitas; evaluasi strategi laba (Profitabilitas) karena profitabilitas justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, manajemen perlu mengevaluasi apakah laba yang tinggi berasal dari efisiensi jangka pendek yang tidak berkelanjutan, pengurangan belanja modal, atau praktik akuntansi yang kurang sehat. Ini menjadi indikasi bahwa laba tinggi belum tentu dilihat positif oleh pasar jika tidak disertai prospek pertumbuhan yang jelas. Sedangkan bagi investor tidak hanya melihat profitabilitas sebagai indikator utama. Investor sebaiknya tidak hanya terpaku pada rasio profitabilitas seperti ROA atau ROE, tetapi juga memperhatikan stabilitas harga saham dan keseimbangan struktur modal, karena dua hal ini terbukti lebih mencerminkan nilai perusahaan di sektor pertambangan selama periode penelitian.

Pada pengujian yang telah dilakukan angka koefisien determinasi yang tidak terlalu besar dalam penelitian ini yaitu 0,352 yang berarti variabel independen dalam penelitian ini hanya menjelaskan 35,2% pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan yang diukur dengan *price-to-book value*. Dari pengujian tersebut diketahui bahwa masih sangat banyak variabel maupun faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka peneliti bermaksud memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pemilihan sampel, mengembangkan variabel-variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan, menambah periode pengamatan yang lebih panjang serta menambah referensi untuk mendukung teori.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Kurniawan, “*Peran Pertambangan dalam Peningkatan Perekonomian dan Pembangunan Berkelanjutan*,” hashmicro.com, p. 2024.
- [2] S. Rosmawati and F. R. Rachman, “*Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)*,” Frima, vol. 6681, no. 6, pp. 129–138, 2023, [Online].
- [3] H. Novita, R. Samosir, Rutmia, K. Sarumaha, and E. Saragih, “*Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020*,” Akurasi J. Stud. Akunt. dan Keuang., vol. 5, no. 1, pp. 77–86, 2022, doi: 10.29303/akurasi.v5i1.150.
- [4] R. M. Maukonda, P. Assih, and E. Subiyantoro, “*Mengoptimalkan Nilai Perusahaan: Mengungkap Peran Moderator Kualitas Audit dalam Hubungan Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan*,” J. Ris. Akunt. Perpajak., vol. 11, no. 1, pp. 25–38, 2024, doi: 10.35838/jrap.2024.01.01.03.
- [5] Martini, “*Determinan Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*,” Sebatik, vol. 27, no. 2, pp. 579–588, 2023, doi: 10.46984/sebatik.v27i2.2351.
- [6] H. Wijaya, D. R. Tania, and H. Cahyadi, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan*,” J. Bina Akunt., vol. 8, no. 2, pp. 109–121, 2021.
- [7] S. Sembiring and I. Trisnawati, “*Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan*,” J. BISNIS DAN Akunt., vol. 21, no. 1a-2, pp. 173–184, 2019.
- [8] W. R. Imanullah and M. Syaichu, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019*,” Diponegoro J. Manag., vol. 12, no. 4, pp. 1–14, 2023, [Online].
- [9] L. F. Immanuel and R. Suryaningsih, “*Determinant of Firm’s Value: Empirical Evidence from Top 100 Listed Companies in Indonesia*,” GATR Account. Financ. Rev., vol. 7, no. 2, pp. 88–96, 2022, doi: 10.35609/afr.2022.7.2(2).
- [10] R. Rahim, D. Alfajri, and Nasfi, “*Determinant factors affecting the value of manufacturing companies in indonesia*,” INOVASI, vol. 17, no. 2, pp. 344–354, 2021, [Online]. Available: <http://ir.nmapo.edu.ua:8080/bitstream/lib/3610/1/тези фінал.pdf>
- [11] L. K. K. C. Warsiki and S. P. Dewi, “*The Determinants of Firm Value*,” Int. J. Appl. Econ. Bus., vol. 1, no. 3, pp. 1133–1145, 2023, doi: 10.24912/ijaeb.v1i3.1133-1145.
- [12] Martini and R. Hariyani, “*Peningkatan Nilai Perusahaan Dari Sudut Pandang Current Ratio, Return on Asset, Debt To Equity Ratio Dan Kepemilikan Institusional*,” Sebatik, vol. 27, no. 2, pp. 716–722, 2023, doi: 10.46984/sebatik.v27i2.2338.
- [13] I. Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*, 1st ed. Indonesia: Deepublish, 2020.
- [14] E. F. Brigham and J. F. Houston, *EBOOK : Fundamentals of Financial Management, 15th edition*, 15th ed. Boston: Cengage Learning, 2019.
- [15] B. A. Syahzuni, “*Pengaruh Rasio Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Batubara Yang Terdapat Di BEI Tahun 2017 - 2019*,” J. Ekon. J. Econ., vol. 12, no. 01, pp. 39–48, 2021, doi: 10.47007/jeko.v12i01.3986.
- [16] Mujino and A. Wijaya, “*The Effect Of Dividen Policies, Debt Policies, Profitability, Asset Structure, and Company Size on The Value of Manufacturing Companies in BEI 2013-2019*,” Int. J. Econ. Bus. Account. Res., vol. 5, no. 2, pp. 48–62, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- [17] Y. Yoshi, S. Anggryeani, E. M. Silaban, and M. I. Purba, “*FAKTOR-FAKTOR YANG*

- MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI,”* J. Dharmawangsa, vol. 14, no. 3, pp. 508–521, 2020.
- [18] I. L. Puspita, E. Sariningsih, and Y. Maharani, “*Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan,”* J. Ris. Akunt. dan Manaj., vol. 10, no. 2, pp. 97–104, 2021, doi: 10.51903/kompak.v16i1.1048.
- [19] E. Endri and M. Fathony, “*Determinants of firm’s value: Evidence from financial industry,”* Manag. Sci. Lett., vol. 10, no. 1, pp. 111–120, 2020, doi: 10.5267/j.msl.2019.8.011.